

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari data hasil penelitian di MA Muhammadiyah Watulimo Trenggalek, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan bimbingan di MA Muhammadiyah Watulimo Trenggalek dilakukan dengan membantu membentuk karakter siswa melalui pelajaran yang diberikan sesuai dengan ajaran Islam dan Ideologi negara, membentuk karakter siswa melalui kegiatan agama yang dapat membiasakan siswa untuk disiplin dan tepat waktu serta menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin dan taat aturan berdasarkan peraturan yang telah dibuat dan disepakati oleh lembaga sekolah.
2. Pendekatan personal pendidik dengan peserta didik di MA Muhammadiyah Watulimo Trenggalek digunakan untuk mengetahui sebab akibat perilaku anak yang mengarah pada kenakalan remaja. Pendekatan personal yang dilakukan lebih bersifat individual, adapun usaha yang dilakukan yaitu dengan membangun komunikasi terarah kepada peserta didik. Adanya komunikasi yang baik dan terarah digunakan sebagai jalan untuk menganalisis lingkungan dan kondisi yang memiliki pengaruh terhadap kenakalan remaja yang dilakukan oleh peserta didik.

3. Pendekatan *problem solving* yang dilakukan pendidik di MA Muhammadiyah Watulimo Trenggalek adalah pendekatan yang paling kompleks sehingga memberikan pengaruh yang lebih banyak dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Adapun usaha yang dilakukan yaitu dengan cara menjaga komunikasi yang intens antara pendidik dengan wali murid, kemudian pendidik mencari akar permasalahan yang sedang dihadapi remaja agar anak tidak lari ke hal negatif yang merugikan untuk selanjutnya mencari pemecahan masalah dan jalan keluar atas masalah remaja dengan bimbingan dan komunikasi dari pendidik dan wali murid agar sekolah dan keluarga tahu dan paham atas masalah yang sedang dialami oleh anak didik sehingga anak mampu memiliki kontrol diri yang baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang peneliti sampaikan demi keberhasilan pendidik dalam menanggulangi kenakalan remaja dan meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar antara lain:

1. Bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan kerjasama dan komunikasi antar guru dan pihak terkait (siswa dan wali murid) dalam menyelesaikan permasalahan kenakalan remaja.
2. Bagi siswa diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan sosial sehingga dapat membentengi diri dari arus globalisasi, lebih patuh

terhadap guru dan orangtua, serta senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT.

3. Bagi orang tua dan guru agar senantiasa turut serta memberikan motivasi dan bimbingan pada masa transisi siswa, sehingga dapat terbentuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama dan ideologi negara.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti pendekatan-pendekatan lain yang dilakukan oleh pendidik dalam menanggulangi kenakalan remaja, sehingga usaha tersebut dapat tercapai lebih maksimal dan dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan bagi para pendidik dan peneliti lainnya.